

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain yaitu Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sedangkan Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan terdapat pada laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor properties & real estate tahun 2017-2019.

3.2 Objek Penelitian

Adapun sebagai obyek penelitian ini adalah variabel independen berupa *Earnings per Share* (EPS) (X1), *Return on Assets* (ROA) (X2), *current ratio* (CR) (X3) terhadap variabel dependen (Y) berupa Harga Saham pada perusahaan manufaktur sektor Sub Sektor Properties & Real Estate Tahun 2017-2019) yang terdaftar di BEI.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan yaitu data-data yang diperoleh dan dipublikasikan oleh lembaga-lembaga yang bergerak dalam bidang pasar modal. Data diperoleh dari berbagai sumber informasi dari website www.idx.id.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melihat laporan keuangan dari perusahaan tahun 2017-2019.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan manufaktur sektor Sub Sektor Properties & Real Estate Tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.4.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor Sub Sektor Properties & Real Estate Tahun 2017-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 12 perusahaan.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria yang relatif sama dan dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* yakni pemilihan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor properties & real estate tahun 2017-2019 yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019
2. Meliputi data laporan keuangan selama periode penelitian yakni periode tahun 2017-2019
3. Data perusahaan yang lengkap dengan faktor-faktor yang akan diteliti.

Tabel 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria sampel	jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sub sektor properties & real estate tahun 2017-2019	15
2.	Jumlah perusahaan manufaktur manufaktur sub sektor properties & real estate tahun 2017-2019 tidak menerbitkan laporan secara lengkap selama tiga tahun berturut-turut yakni 2017 sampai dengan 2019	(3)
3.	Jumlah perusahaan manufaktur manufaktur sub sektor properties & real estate tahun 2017-2019 yang tidak memiliki rasio-rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel pengukuran penelitian	(0)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		12

Sumber : Data diolah 2021

Dari kriteria diatas didapatkan 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dan nantinya akan dipakai laporan keuangan selama tahun 2017 sampai dengan 2019 (3 tahun) sehingga didapatkan 36 sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2012:61) merupakan suatu atribut atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Pada

penelitian ini telah ditentukan dua variabel yaitu: variabel bebas dan terikat.

Berikut ini penjelasan dari dua variabel tersebut:

1. Variabel bebas atau independen

Menurut Sugiyono (2011:61) variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Current Ratio (CR)*.

2. Variabel terikat atau dependen

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono (2011:61). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Harga saham.

3.5.2 Definisi Konseptual

1. *Earning Per Share (EPS)*

Merupakan tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya (Suryaveni dan Astuti, 2004).

2. *Return on Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) atau disebut juga rentabilitas ekonomi adalah laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya – biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis (Suryaveni dan Astuti, 2004:201).

3. *Current Ratio* (CR)

Current ratio (CR) menurut Irham Fahmi (2012:121), ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang ketika jatuh tempo. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan harus memiliki current ratio yang tidak terlalu tinggi ataupun terlalu rendah.

4. Harga saham

Menurut Husnan (2013:29), harga saham merupakan secerik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya

3.5.3 Definisi Konseptual Operasional

1. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini untuk menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Angka *Earning Per Share* (EPS) paling sering digunakan dalam publikasi mengenai *performance* perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat umum (*go public*).

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Saham Beredar}}$$

2. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Rasio yang tinggi akan menunjukkan efisiensi manajemen aset, yang berarti efisiensi manajemen.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{lab a ersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

3. Current Ratio (CR)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancanya. Apabila rasio ini rendah maka akan menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{liabilitas lancar}} \times 100\%$$

4. Harga saham

Harga saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Yang digunakan adalah harga penutupan

3.5.4 Variabel dependen dalam penelitian yaitu

Harga saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.6 Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Indikator	Skala
<i>Earning Per Share</i> (EPS)(X ₁)	$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Laba Tahun Berjalan}}{\text{Saham beredar}}$	1.Laba tahun berjalan	Rasio

			2.Saham beredar
<i>Return On Asset (X2)</i>	$Return\ on\ Asset = \frac{lab\ bersih}{total\ asset} \times 100\%$	1.Laba bersih 2.Total Aset	Rasio
<i>Current Ratio (CR)</i>	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ lancar}{liabilitas\ lancar} \times 100\%$	1. Aset lancar 2. Liabilitas lancar	Rasio
Harga Saham	<i>Closing Price</i>		Rasio

Sumber :Data diolah 2021

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan yakni data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan memperoleh data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi adalah metode pengumpulan data dengan memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI melalui www.idx.id.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data, dalam penelitian ini melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data penelitian yang dibutuhkan variabel penelitian, yang meliputi data rasio keuangan, yakni rasio Current Ratio, ROA dan EPS
2. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh sesuai variabel independen dan dependen dengan menggunakan alat bantu Microsoft Excel.
3. Melakukan analisis deskriptif yang berupa penjelasan dari hasil perhitungan kuantitatif.
4. Melakukan uji normalitas data apakah data berdistribusi normal atau tidak.
5. Melakukan uji statistik parametrik dan non parametrik dengan menggunakan software SPSS.
6. Melakukan uji hipotesis dengan kriteria dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat sig $\alpha = 5\%$, jika prob $<$ taraf signifikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara EPS, ROA, CR terhadap harga saham.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean). Nilai rata rata (*mean*) ialah nilai rata atas kumpulan data variable penelitian. Standar deviasi ialah variasi data atau sebaran data yang mencerminkan tinggi rendahnya variasi data (Hakam Glarendhy Pratama ,2013). Nilai minimum ialah nilai terendah pada masing masing variabel, sedangkan nilai maksimum ialah nilai tertinggi yang terdapat pada masing masing variable. Statistik deskriptif ialah proses transformasi dimana data penelitian diubah menajdi bentuk tabulasi yang berbentuk tabel *numeric* dan grafik sehingga memudahkan untuk dipahami (Eliana Yohanar & Nur Fadjrih Asyik, 2017).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan sampel yang diteliti dalam penelitian akan terkonveritas yang sebelum bebas dari gangguan uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikonveritas yang sebelum nantinya melakukan uji hipotesis. Keempat asumsi klasik yang digunakan dengan menggunakan program analisa SPSS 20.

a. Uji Normalitas

Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi variable residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Uji normalitas juga digunakan dengan uji One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada bedanya antara kedua belah distribusi tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data yang telah terdistribusi normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan atau nilai profitabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data yang terdistribusikan tidak normal.

b. Uji Multikonverilitas

Untuk mendeteksi atau memeriksa ada tidaknya multikonverilitas yaitu dengan melihat VIF (*Varians Inflation Factor*). Semakin besar VIF mengindikasikan bahwa multikonverilitas tersebut diantara variable independen juga semakin tinggi dimana standar VIF (*Varians Inflation Factor*) ini adalah 10, multikonverilitas jika melebihi 10. Uji multikonverilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara linear antara variable independen dalam

regresi yang sudah terbentuk. Terjadinya multikolinearitas ini ketika variable independen ada pada metode berkorelasi satu sama lain. Apabila korelasi tersebut terjadi antar variable independen semakin tinggi maka akan sulit untuk memisahkan pengaruh dari masing masing variable independen terhadap variable dependen (Eliana Yohaniar & Nur Fadrih Asyik, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual pengamatan ke pengamatan lain tetap. Jika tidak sama disebut heteroskedastisitas. Uji yang baik apabila tidak terdapat heteroskedastisitas (varians yang berbeda). Untuk melihat adanya homoskedastisitas dari ada tidaknya pola tertentu yang ada pada grafik *Scatter Plot* dengan ketentuan :

1. Apabila ada titik titik yang membentuk suatu pola tertentu menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Apabila titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas atau menyebar diatas atau dibawah angka 0 pada sumbu Y menyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) Ghazali,(2005:99). Munculnya autokorelasi ini dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lain untuk mendeteksi

autokorelasi maka digunakan Uji *Durbin Watson* yang nantinya akan dibandingkan dengan nilai korelasi.

$0 < DW < d_l$: Terjadi *autokorelasi*

$d_l \leq DW \leq d_u$: Tidak dapat disimpulkan

$d_u < DW < 4 - d_u$: Tidak ada *autokorelasi*

$4 - d_u \leq DW \leq 4 - d_l$: Tidak dapat disimpulkan

$4 - d_l < d < 4$: Terjadi *autokorelasi*

Keterangan : D_L : Batas bawah DW

D_U : Batas atas DW

2.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ialah analisis yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan satu variabel moderasi. Variabel independen yaitu ada variabel profitabilitas, *lverage*, komite audit. Sedangkan variabel dependen yaitu *audit delay*. Model regresi yang digunakan untuk mengujinya adalah :

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Return saham

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = CR

X_2 : = ROA

$$X_3 = \text{EPS}$$

$$e = \text{error term}$$

2.8.4 Pengujian Hipotesis (Uji Residual)

a. Uji t - Parsial

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas tau indenpen secara individu yang menerangkan variasi variabel independen(Desi Setiana Pratiwi, 2018). Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan significance level 0.05 ($\alpha=5\%$). Uji ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen secara individual dalam mernerangkan variasi variabel dependen(Ghozali, 2006:95). Uji parsial t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing masing variabel independen secara individu dapat menjelaskan

Variasi variabel dependen, dengan tingkat nilai signifikasi sebesar 0,05. Kriteria untuk mengukur uji parsial t ini adalah apabila nilai signifikasi dari masing masing variabel muncul pada penelitian yang lebih besar dari tingkat nilai signifikasi yaitu 0,05 maka dapat dinyatakan secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen namun sebaliknya apabila nilai uji signifikasi dari masing masing yang muncul lebih kecil dari 0,05 maka dapat dinyatakan secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen(Eliana Yohaniar & Nur Fadjrih Asyik, 2017).

b. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel variasi variabel independen.

(Eliana Yohaniar & Nur Fadrijh Asyik, 2017). Nilai koefisien Determinasi (R^2) adalah nol (0) dan satu (1) nilai R^2 yang kecil artinya bahwa kemampuan variabel independen didalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Apabila yang mendekati satu (!) artinya bahwa variabel independen menyatakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Apabila nilai adjusted R^2 bernilai negative maka dianggap nol (0).

